

Economic Update – Bank Indonesia Menurunkan BI Rate Sebesar 25 bps ke Level 5,25%

Bank Indonesia (BI) memangkas BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5,25% dalam Rapat Dewan Gubernur Juli 2025. Penurunan ini menandai tren pelonggaran moneter, setelah sebelumnya juga menurunkan suku bunga sebesar 25 bps pada Mei 2025. Keputusan ini didorong oleh beberapa faktor, yaitu stabilitas nilai tukar rupiah yang berada di kisaran Rp16.200–16.300 di tengah ketidakpastian global, kemudian inflasi yang terkendali dan berada dalam kisaran target BI dan upaya Bank Indonesia mendorong pertumbuhan ekonomi domestik di tengah pelemahan permintaan global, serta ekspektasi terhadap nilai tukar rupiah yang tetap stabil ke depan.

Penyaluran kredit masih menunjukkan moderasi, namun Dana Pihak Ketiga (DPK) mulai mengalami peningkatan. Sektor perbankan mencatat pertumbuhan kredit sebesar 7,77% YoY pada Mei 2025 atau 2,97%, namun secara year to date, lebih rendah dibandingkan 5,47% pada periode yang sama tahun lalu. Di sisi lain, DPK tumbuh sebesar 6,96% YoY pada Juni 2025, meningkat dibandingkan 4,29% pada Mei 2025. Pertumbuhan DPK tersebut turut menurunkan rasio Loan to Deposit dari 88,2% menjadi 86,4% pada Juni 2025.

Bank Indonesia juga terus memberikan insentif makroprudensial guna mendorong likuiditas dan pertumbuhan penyaluran kredit. Hingga minggu pertama Juli 2025, Bank Indonesia mencatat penyaluran insentif melalui Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) sebesar Rp376 triliun, yang terbagi kepada Bank-bank BUMN (Rp167,1 triliun), Bank Swasta Nasional (Rp166,7 triliun), Bank Pembangunan Daerah (Rp36,8 triliun), dan Kantor Cabang Bank Asing (Rp5,8 triliun). Penyaluran insentif ini difokuskan pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, selaras dengan program pemerintah.

Tim Riset Bank Mandiri memperkirakan masih terdapat ruang untuk penurunan suku bunga, dengan tetap mencermati ekspektasi penurunan Fed Funds Rate serta potensi tekanan inflasi yang dapat memengaruhi stabilitas nilai tukar rupiah. Selain itu, evaluasi terhadap dampak dari penurunan BI Rate sebelumnya terhadap transmisi ke suku bunga kredit juga menjadi salah satu pertimbangan dalam arah kebijakan suku bunga ke depan. (an)

Key Indicators

Market Perception	16-July-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	74.97	74.26	78.89	
Indonesia CDS 10Y	125.85	124.99	128.84	
VIX Index	17.16	15.94	17.35	

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd	
USD/IDR	16,278	↓	0.11%	1.09%
EUR/USD	1.1641	↑	0.34%	12.43%
GBP/USD	1.3422	↑	0.28%	7.24%
USD/JPY	147.88	↑	-0.67%	-5.93%
AUD/USD	0.6528	↑	0.21%	5.49%
USD/SGD	1.2826	↑	-0.21%	-6.08%
USD/HKD	7.8497	-	0.00%	1.04%

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.5/bbl	↓	-0.28%	-8.20%
Gold (Composite)	3,347.1/t.oz	↑	0.68%	27.53%
Coal (Newcastle)	110.0/ton	-	0.00%	-12.18%
Nickel (LME)	15,026.0/ton	↓	-0.79%	-1.97%
Copper (LME)	9,635.0/ton	↓	-0.11%	9.89%
CPO (Malaysia FOB)	979.0/ton	↑	1.07%	-9.91%
Tin (LME)	32,799.0/ton	↓	-1.54%	12.78%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↑	0.54%	-15.25%
Cocoa (ICE US)	8,567.0/ton	↓	-4.28%	-28.72%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.92	0.50	-17.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.73	0.40	-32.90
FR0100	Feb-34	6.63	6.53	0.60	-43.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.07	0.10	-91.70

Interest Rate			
BI Rate	5.50%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.38%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.99%	US Treasury 10 Y	4.46%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1.298k	1.256k	18-Jul
US	U. of Mich. Sentiment	61.50	60.70	18-Jul

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.51	2.60	-6.50
ROI 10 Y	5.26	3.20	44.40

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi mencapai IDR940 triliun atau meningkat 13,26% (yoy) pada 1H25. (Kontan, 17 Juli 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

*As of July 15, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (16/07). Indeks Dow Jones menguat 0,53% ke posisi 44.254,8 (+4,02% ytd) dan S&P menguat sebesar 0,32% ke posisi 6.263,7 (+6,50% ytd). Investor mencermati pernyataan Presiden Trump yang menyatakan bahwa tidak berencana melakukan apa pun untuk menurunkan Ketua The Fed, Jerome Powell. Sementara itu, laporan Beige Book dari The Fed menyebutkan bahwa tingkat ketidakpastian tetap tinggi sehingga pelaku usaha cenderung bersikap hati-hati. Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (16/07). DAX Jerman turun sebesar 0,21% ke posisi 24.009,4 (+20,59% ytd) dan FTSE100 UK turun sebesar 0,13% ke posisi 8.926,6 (+9,22% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng turun 0,29% ke 24.517,8 (+22,22% ytd), dan Nikkei Jepang turun 0,04% ke 39.663,4 (-0,58% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (16/07). Setelah Presiden Trump mengumumkan tarif sebesar 19% terhadap ekspor Indonesia dalam kerangka perjanjian bilateral yang baru. Tarif ini sedikit lebih rendah dibandingkan tarif 20% yang dikenakan terhadap Vietnam, yang merupakan pesaing utama dalam sektor seperti tekstil, alas kaki, dan pakaian jadi. Sebagai imbalannya, Indonesia setuju untuk memberikan akses penuh bagi impor dari Amerika Serikat tanpa mengenakan tarif tambahan. IHSG menguat sebesar 0,72% ke posisi 7.192,0 (+1,58% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari DCI Indonesia (+20,0% ke posisi 186.050), Dian Swastatika Sentosa (+3,9% ke posisi 64.600), dan Chandra Daya Investasi (+24,8% ke posisi 780). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR1,1 triliun (net outflow IDR 60,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 14 Juli 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR933,1 triliun (net inflow sebesar IDR56,4 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,7% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (16/07). Rupiah melemah sebesar 0,11% ke posisi IDR 16.278 per USD (+1,09% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.249–16.292. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.172-7.294 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,230–16,305.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16278	16185	16230	16305	16377	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Buy	1.1641	1.1484	1.1562	1.1720	1.1800	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Sell	1.3422	1.3303	1.3363	1.3484	1.3545	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CHF	Sell	0.8008	0.7892	0.7950	0.8064	0.8120	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	147.88	145.73	146.80	149.07	150.27	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/SGD	Buy	1.2827	1.2749	1.2788	1.2871	1.2915	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
AUD/USD	Buy	0.6528	0.6467	0.6497	0.6556	0.6585	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/CNH	Sell	7.1799	7.1576	7.1687	7.1910	7.2022	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	7192	7147	7172	7294	7348	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
OIL	Sell	68.52	67.06	67.79	69.17	69.82	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
GOLD	Buy	3347	3291	3319	3376	3406	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) optimistis mampu menumbuhkan kinerja ekspor atas produk olahan unggas hingga akhir tahun 2025.** Tahun ini, MAIN menargetkan hasil ekspor mencapai USD 373.000 atau setara sekitar Rp 6 miliar. Direktur MAIN mengatakan perusahaan akan terus mencari peluang pasar ekspor baru di banyak negara tujuan ekspor. Selain itu, MAIN juga akan terus melakukan inovasi produk baru di dalam negeri mengingat bisnis produk olahan membutuhkan inovasi untuk mengantisipasi kejenuhan pasar atas makanan. (Kontan, 17 Juli 2025)
- **PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 732,65 miliar pada 1H25.** Dari total Pendapatan Usaha tersebut, segmen Precast tetap menjadi kontributor terbesar dengan porsi 47,2%, diikuti oleh segmen Readymix & Quarry sebesar 29,1%, serta Jasa Konstruksi sebesar 23,7%. Selain itu, WSBP mencatat peningkatan produktivitas di seluruh Precast Plant, yang turut mendorong efisiensi biaya. Hal ini tercermin dari penurunan beban Non-Contributing Plant (NCP) sebesar 61,30% menjadi Rp 17,74 miliar. (Kontan, 17 Juli 2025)
- **PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) segera merampungkan proyek Modernisasi Daerah Irigasi (DI) Rentang di Indramayu Paket LMS-03, Jawa Barat.** Realisasi pembangunan proyek senilai Rp 571,1 miliar tersebut sudah hampir 100%. Corporate Secretary WSKT mengatakan diharapkan proyek ini dapat meningkatkan produktivitas padi dari 5,6 ton per hektare (ha) menjadi 6,5 ton per ha dan meningkatkan luas tanam dari 43.229 ha menjadi 86.423 ha. (Kontan, 17 Juli 2025)